



## JURNAL ARTIKULA

ISSN (print) 2615-191X || ISSN (Online) 2615-1901

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MATHLA'UL ANWAR BANTEN



### Pengaruh Pendekatan *Teaching at The Right Level* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Di Siswa Kelas SMA Negeri 1 Malingping

Dewi Puspita Agustin

Universitas Mathla'ul Anwar

#### ARTICLE INFO

##### Article History:

Received 09.09.2025

Received in revised  
form 09.09.2025

Accepted 20.09.2025

Available online  
30.09.2025

#### ABSTRACT

*This research was conducted based on the issue of low writing skills, particularly in writing expository texts among tenth-grade students, who still face difficulties in expressing their ideas in well-structured written form. The purpose of this study is to determine the difference in the effect of the Teaching at the Right Level approach compared to the Culturally Responsive Teaching approach on students' ability to write expository texts. This study employs a quantitative research method. The population consists of 396 tenth-grade students of SMA Negeri 1 Malingping, and the sample used in this study comprises 72 students from two classes, selected through random sampling. The research instrument used is a writing skills test for expository texts, which includes both pretests and posttests. Based on the results of this research, it can be concluded that there is an effect on students' expository writing skills between those who were taught using the Teaching at the Right Level approach and those taught using the Culturally Responsive Teaching approach. This conclusion is supported by the results of the hypothesis test, which used an Independent Samples Test and obtained a significance value of  $0.039 < 0.05$ , indicating that  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted. Therefore, it can be stated that there is a significant difference in the influence of the Teaching at the Right Level approach on the expository writing skills of tenth-grade students at SMA Negeri 1 Malingping.*

**Keywords:** *Expository text writing skills, Teaching at the Right Level approach.*

DOI: 10.30653/006.202582.241



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.  
© 2025 Dewi Puspita Agustin

#### PENDAHULUAN

Menulis merupakan kemampuan dasar yang penting dikuasai siswa karena dengan menulis mereka bisa mengungkapkan gagasan, melatih cara berpikir logis, dan menyampaikan informasi yang terstruktur. Satu dari banyak jenis tulisan yang harus

dikuasai oleh siswa adalah teks eksposisi, yang berfungsi memberikan penjelasan maupun informasi secara faktual. Tetapi dalam praktiknya, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami struktur, konsep, serta kaidah kebahasaan yang dibutuhkan dalam penulisan teks eksposisi.

Berdasarkan hasil observasi serta pengalaman pada saat PLP di kelas X SMA Negeri 1 Malingping, ditemukan adanya kemampuan dalam menulis teks eksposisi siswa masih tergolong rendah. Selain itu ditemukan bahwa siswa sering mengalami kesulitan untuk membedakan bagian tesis, argumentasi, penegasan ulang, dan mengalami hambatan dalam menyusun kalimat efektif. Disamping itu, keterbatasan kosakata dan rendahnya dalam penguasaan kaidah kebahasaan yang menyebabkan hasil tulisan kurang logis, kurang runtut, serta kurang menarik.

Selain itu permasalahan tersebut sejalan dengan hasil wawancara bersama guru Bahasa Indonesia, yang menyatakan bahwa rendahnya minat menulis, kebingungan dalam memilih ide, juga kurang tepatnya pendekatan pembelajaran yang digunakan juga menjadi penyebab utama lemahnya kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi. Sehingga ini menunjukkan bahwa siswa membutuhkan metode pembelajaran yang lebih sesuai dengan tingkat kemampuan mereka agar mampu memahami materi secara menyeluruh.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, tentunya diperlukan pendekatan pembelajaran yang mampu untuk menyesuaikan materi serta kemampuan aktual para siswa. Pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) dinilai relevan karena dapat memberikan pembelajaran berdasarkan level capaian siswa, bukan hanya berdasarkan tingkat kelas. Selain itu pendekatan ini memberi ruang bagi guru untuk mengelompokkan siswa sesuai dengan kemampuan, memberikan materi secara bertahap, dan menciptakan suasana belajar yang lebih efektif, aktif, serta interaktif.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pendekatan *Teaching at The Right Level* berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Malingping tahun ajaran 2025/2026. Selain itu pendekatan ini diharapkan bisa menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis serta membantu siswa untuk menghasilkan teks eksposisi yang lebih baik dan sesuai kaidah.

## METODE

Berdasarkan variabel yang diteliti, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode eksperimen. Metode ini digunakan untuk mengukur Penelitian pengaruh penerapan pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) terhadap kemampuan menulis teks eksposisi. Desain yang secara spesifik digunakan adalah Desain Kelompok Kontrol *Pretest-Posttest* (*Pretest Posttest Control Group Design*). Merujuk pada Sugiyono (2019). Desain ini terdapat dua kelompok, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

### Desain Penelitian

Kelas	Tes awal		Perlakuan	Tes akhir
A	Y1	X1	Y1	
B	Y2	X2	Y2	

Keterangan :

A: kelompok eksperimen

B: kelompok kontrol

Y1: tes awal kelompok eksperimen

Y2: tes awal kelompok kontrol

Y1: tes akhir kelompok eksperimen

Y2: tes akhir kelompok kontrol

X1: Pembelajaran menulis teks eksposisi dengan pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL)

X2: Pembelajaran menulis teks eksposisi dengan pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL)

Metode kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh pendekatan *Teaching at The Right Level* terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Malingping.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menggunakan metode kuantitatif eksperimen dengan teknik pengumpulan data berupa pretest dan posttest serta analisis data menggunakan uji *paired samples t-test*, peneliti menggunakan dua kelas sebagai sampel, yaitu kelas X-E4 sebagai kelas eksperimen dan kelas X-2 sebagai kelas kontrol. Kelas X-E3 diberikan perlakuan menggunakan model pendekatan *Teaching at The Right Level* dalam menulis teks eksposisi, sedangkan untuk kelas kontrol menggunakan pendekatan *Culturally Responsive Teaching*.

Dalam hal ini peneliti mengidentifikasi beberapa hasil untuk mengetahui pengaruh penggunaan pendekatan *Teaching at The Right Level* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa. Peneliti memperoleh nilai *pretest* sebelum diberikan perlakuan dan nilai *posttest* setelah diberikan perlakuan.

**Data Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen**  
(Pendekatan *Teaching at The Right Level*)

Statistik	Pretest	Posttest
Jumlah	2.424	2.927
Rata-rata	67,33	81,31
Modus	77	80

Hasil *pretest* pada kelas eksperimen yang menunjukkan bahwa dari 36 siswa, skor *pretest* siswa memiliki rentang antara 28 hingga 88, dengan jumlah total skor mencapai 2.424, nilai rata-rata sebesar 67,33, dan nilai modus 77. Setelah penerapan intervensi pembelajaran, skor *posttest* menunjukkan kemajuan yang nyata, dengan kisaran nilai dari 64 hingga 92, total skor 2.927, rata-rata 81,31, serta modus 80. Data ini menunjukkan peningkatan yang jelas dari *pretest* ke *posttest*, di mana setiap siswa mengalami kenaikan skor, terutama dengan naiknya rata-rata dari 67,33 menjadi 81,31, yang mencerminkan manfaat positif dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan dan berhasil memperbaiki prestasi siswa. Rata-rata dihitung dengan membagi total data oleh jumlah sampel, sementara modus merujuk pada nilai yang paling sering muncul.

**Data Pretest dan Posttest Kelas Kontrol**  
(pendekatan *Culturally Responsive Teaching*)

Statistik	Pretest	Posttest
Jumlah	2.196	2.755
Rata-rata	61	76,53
Modus	50	68

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa data *pretest* dan *posttest* dari 36 siswa di kelas kontrol. Nilai *pretest* siswa berkisaran antara 37 hingga 87, dengan total nilai sebesar 2.196 dan rata-rata 61, modus dari nilai *pretest* adalah 50. Setelah perlakuan atau intervensi pembelajaran, nilai *posttest* siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan rentang nilai antara 55 hingga 92. Total nilai *posttest* mencapai 2.755 dengan rata-rata 76,53 dan modusnya adalah 68, data ini mengidentifikasi adanya peningkatan yang signifikan dari *pretest* ke *posttest*, dimana setiap siswa mengalami kenaikan nilai, kenaikan rata-rata 61 pada *pretest* menjadi 76,53 pada *posttest* menunjukkan dampak positif dari intervensi pembelajaran yang dilakukan, yang berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. nilai rata-rata dapat dilihat dari jumlah data dibagi banyak data, sedangkan modus adalah nilai yang sering muncul.

**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pretest Eksperimen	36	60	28	88	67.33	13.726	188.400
Posttest Eksperimen	36	42	50	92	80.47	9.327	86.999
Pretest Kontrol	36	50	37	87	65.17	13.779	189.857
Posttest Kontrol	36	37	55	92	76.53	9.376	87.913

Pada *pretest* dan *posttest* di kedua kelas, jumlah total siswa adalah 72 orang. Terdapat 36 siswa yang terlibat dalam *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen dan 36 siswa di kelas kontrol. Pada sesi *pretest*, kelas eksperimen yang melibatkan 36 siswa memperlihatkan skor maksimal sebesar 88, skor minimal 28, serta nilai rata-rata 67,33. Di lain pihak, kelas kontrol dengan jumlah siswa yang sama, yakni 36 orang, menunjukkan skor maksimal 87, skor minimal 37, dan rata-rata 65,17. Kemudian, dalam sesi *posttest*, kelas eksperimen yang terdiri dari 36 siswa berhasil mencapai skor maksimal 92, skor minimal 64, serta rata-rata 80,47. Sementara itu, kelas kontrol dengan 36 siswa memperoleh skor maksimal 92, skor minimal 55, dan rata-rata 76,53.

### Analisis Data

#### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui residual berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan SPSS versi 30 dengan kriteria pengujian sebagai berikut.

Jika nilai  $P$  (Sig).  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal

Jika nilai  $P$  (Sig).  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal

### Test Normality

	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
<b>Pretest Experimental</b>	,153	36	,033	,951	36	,113
<b>PostTest Experimental</b>	,081	36	,200	,988	36	,962
<b>Pretest Contol</b>	,114	36	,200	,948	36	,088
<b>Posttest Contol</b>	,124	36	,177	,958	36	,186

Dalam menghitung normalitas, peneliti menggunakan uji Shapiro-Wilk karena jumlah responden kurang dari 50 responden, yaitu 36 siswa di kelas eksperimen dan 36 siswa di kelas kontrol. Dengan jumlah responden ini, nilainya dapat dikatakan normal jika (Sig) lebih besar dari 0,05. Hasil data menunjukkan bahwa nilai-p sebesar 0,113, 0,962, 0,088, dan 0,186 lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data untuk setiap kelas terdistribusi normal, yang menunjukkan bahwa hipotesa nol ( $H_0$ ) diterima.

### Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas digunakan untuk memverifikasi apakah varians dari populasi yang terlibat dalam suatu penelitian itu serupa, sehingga memenuhi persyaratan dasar untuk melanjutkan analisis perbandingan, penafsirannya adalah: Jika statistik Levene (Sig)  $> 0,05$  maka data dianggap homogen.

### Uji Homogenitas Varians

		Statistik Levene	df1	df2	Mengatakan
<b>Hasil</b>	Berdasarkan Rata-rata	.237	1	70	.628
	Berdasarkan Median	.273	1	70	.603
	Berdasarkan Median dan Dengan df yang Disesuaikan	.273	1	68.263	.603
	Berdasarkan Rata-rata yang Dipangkas	.176	1	70	.676

Dari hasil uji Levene yang dihasilkan oleh perangkat lunak SPSS 30, nilai signifikansi sebesar 0,628 ternyata lebih tinggi dari batas 0,05, yang mengindikasikan bahwa kedua kelompok tersebut tidak memiliki perbedaan yang bermakna secara statistik. Kondisi ini menunjukkan bahwa varians antar kelompok tersebut setara, sehingga data dapat dianggap memiliki karakteristik homogen.

### Uji t

Uji t atau uji *independent sampel t-test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan. Persyaratan pokok dalam uji *independent sampel t-test* adalah data berdistribusi normal dan homogen (tidak mutlak). Dari analisis pada uji normalitas dan uji homogenitas maka kesimpulan yang diperoleh dari data, berdistribusi normal dan homogen. Interpretasinya adalah sebagai berikut: Jika nilai signifikansi dua sisi melebihi 0,05,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sebaliknya, jika nilai signifikansi dua sisi di bawah 0,05,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasilnya, temuan data ditampilkan dalam tabel berikut:

### Hasil dari Hipotesis Uji yang digunakan adalah uji-T

Independent Samples Test									
t-test for Equality of Means									
		t	df	Significance		Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
				One-Sided p	Two-Sided p			Lower	Upper
NILAI	Equal variances assumed	1.789	70	.039	.078	3.944	2.204	-.452	8.341
	Equal variances not assumed	1.789	69.998	.039	.078	3.944	2.204	-.452	8.341

Hasil uji Levene menunjukkan bahwa statistik uji Levene adalah 0,078, yang lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa statistik tersebut tidak sepenuhnya signifikan. Ini berarti varians kedua kelompok sama. Oleh karena itu, yang harus diperhatikan adalah nilai t pada baris pertama (diasumsikan varians sama), yaitu: 1,789 dengan df 70 dan signifikansi dua sisi sebesar 0,039. Hal ini menyiratkan bahwa tingkat signifikansi dua sisi (Sig.) kurang dari 0,05, yaitu sebesar 0,039. Oleh karena itu, terdapat pengaruh yang signifikan antara implementasi pendekatan *Teaching at The Right Level* terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Malingping.

## SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Malingping. Hal ini dibuktikan dengan dari perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen yang menunjukkan peningkatan yang jauh lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hasil uji *Paired Sample t-test* juga menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,039 ( $< 0,05$ ), sehingga secara statistik adanya perbedaan setelah penerapan TaRL.

Disamping itu, pembelajaran menggunakan TaRL terbukti lebih efektif, terstruktur serta dapat menyesuaikan kebutuhan belajar siswa berdasarkan tingkat kemampuan mereka. Siswa juga menjadi lebih aktif, memahami materi lebih mendalam, dan menghasilkan teks eksposisi yang terstruktur, isi, dan keahsaannya yang lebih baik. Dengan demikian, pendekatan TaRL layak direkomendasikan sebagai strategi alternatif dalam pembelajaran menulis teks eksposisi karena dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa yang signifikan.

## REFERENSI

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Arikunto, S. (2015). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aulia, A (2020). *Teks prosedur dan teks eksposisi*., books.google.com, [https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=CBJvEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA21&dq=teks+eksposisi+jenis+tulisan&ots=GR7elcQSE\\_&sig=nAGP-yUaTxPWiV\\_C7fdLjQAJop0](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=CBJvEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA21&dq=teks+eksposisi+jenis+tulisan&ots=GR7elcQSE_&sig=nAGP-yUaTxPWiV_C7fdLjQAJop0)
- Dalman. (2015). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Graves, D, H. (2015). *Teachers & Children at Work*. New Hampshire: Heinemann Educational Books
- Haryanti, Nursyahidah, F, (2024). Penerapan Culturally Responsive Teaching Berbantuan Video Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas 2 Materi Cerita Rakyat. EDUTECH:Jurnal...,mail.jurnalp4i.com, <https://mail.jurnalp4i.com/index.php/edutech/article/view/3309>
- Helaludin., & Awaludin. (2020). *Keterampilan Menulis Akademik*. Serang, Banten: Media Madani Publisher.
- Jultia, WO, & Hanafi, F (2019). Kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Duruka. *Jurnal Bastra (Bahasa Dan Sastra)*, [bastra.uho.ac.id, https://bastra.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/816](https://bastra.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/816)
- Marzuki, A (2023). *Teaching at the Right Level.*, osf.io, <https://osf.io/preprints/wbu6e/>
- Novelti, Dr., M., Hum. (2022). *Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Media Gambar dan Youtube*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Nurhadi. (2017). *Handbook of Writing: Paduan Lengkap Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Putri, LID (2024). Implementasi pendekatan culturally responsive teaching guna meningkatkan hasil belajar matematika kelas v materi penyajian data. *Edutama*, [ejournal.rizaniamedia.com, https://ejournal.rizaniamedia.com/index.php/edutama/article/view/129](https://ejournal.rizaniamedia.com/index.php/edutama/article/view/129)
- Priyatiningrum, D., Pratiwi, R, E., Baqiyatussolihah, S., dkk. Jakarta: Pen Fighters.
- Rahman, T. (2018). *Teks dalam Kajian Struktur dan Kebahasaan*. Semarang: CV Pilar Nusantara
- Rahmah, S., Dalila, A., A. Liliawati, W., dkk. Pendekatan Pembelajaran Diferensiasi dalam Model Inkuiri terhadap Kemampuan Numerasi Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran (JIPP)*, <https://doi.org/10.23887/jipp.v6i2.50838>
- Rimang, SS, Usman, H, & Mansur, M (2023). Implementasi Pendekatan Teaching At The Right Level And Culturally Responsive Teaching Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Ix Andi Page Smpn 1 Language: *Jurnal Inovasi*, [jurnalp4i.com, https://www.jurnalp4i.com/index.php/language/article/view/2641](https://www.jurnalp4i.com/index.php/language/article/view/2641)
- Rosidi, A. (2016). *Sastra dan Budaya Kedaerahan dalam Keindonesiaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Suharyani. (2023). *Teaching at The Right Level: Pendekatan Pembelajaran Berdasarkan Tingkat Capaian Peserta Didik*. Lombok Timur: Pustaka Pelajar
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv.

- Susanto, A. (2015). Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tarigan, W, S. (2018). Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Wulandari, AB, Kusmiarti, R, (2025). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi melalui Model Project Based Learning dengan Pendekatan Saintifik. Didaktika: Jurnal, [jurnal, jurnaldidaktika.org https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/1971](https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/1971)